

ABSTRAK

Dwi Selvi Wulandari, 2022, *Kematangan Emosi Ibu Muda (Studi Fenomenologi Remaja Menikah dini di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Sri Rizqi Wahyuningrum M. Si.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Ibu Muda, Pernikahan dini

Penelitian mengenai kematangan emosi ibu muda yang menikah dini ini dilakukan di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan tujuan mengetahui bagaimana fenomena pernikahan dini di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan baik mengenai persepsi maupun Faktornya. Selain itu, penelitian ini juga untuk mendeskripsikan emosi ibu muda yang dilihat dari aspek Kontrol emosi, penggunaan fungsi kritis mental dan pemahaman diri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek utama dalam penelitian ini adalah ibu muda yang meakukan pernikahan dini berjumlah 10 orang. Selain itu pendukung dari penelitian ini adalah beberapa masyarakat sekitar dan juga keluarga atau orang terdekat subjek utama. Tempat penelitian berada di kediaman ke 10 ibu muda. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai Fenomena pernikahan dini di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan . Dapat dikatakan bahwa masyarakat sekitar menganggap hal seperti itu wajar dan sudah biasa, dengan faktor-faktor seperti ekonomi keluarga, diri sendiri dan pendidikan. Selain itu penelitian terhadap ke 10 ibu muda dalam kematangan emosinya yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa gambaran kematangan emosi pada ibu muda yang melakukan pernikahan di usianya yang masih tergolong muda dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu Kontrol emosi, penggunaan fungsi kritis mental pemahaman diri dan juga dengan melihat peran interaksi subjek dengan orang terdekat terutama suami. Untuk aspek-aspek tersebut terdapat enam ibu muda yang bersikap dan berperilaku sesuai dengan teori yang ada yaitu dikatakan matang emosinya apabila mereka memenuhi tiga karakteristik yaitu, mampu mengontrol emosi, mampu memahami penggunaan kritis mental, juga mampu memahami keadaan dirinya maupun oranglain, sedangkan empat ibu muda yang lain belum sesuai dengan teori yang ada atau belum memenuhi karakteristik yang sudah disebutkan.